

SIM Dipandang Dari Para Pemakai.

Kebanyakan pemakai SIM berdasarkan komputer adalah sebagai berikut :

Pemakai	Penggunaan
Petugas Administrasi	Mengerjakan transaksi, mengolah data dan menjawab pertanyaan
Manajer Tingkat Bawah	Mendapatkan data operasi, membantu perencanaan, penjadwalan, mengetahui situasi yang tak terkendali, mengambil keputusan
Staf Ahli	Informasi untuk analisis, membantu dalam analisis, perencanaan dan pelaporan.
Manajemen	Laporan tetap, permintaan laporan khusus, analisa khusus, laporan khusus, membantu dalam mengenali persoalan dan peluang, membantu dalam analisis pengambilan keputusan

KONSEP-KONSEP POKOK SIM

Konsep	Penjelasan
Informasi	Informasi menambahkan sesuatu pada penyajian, yaitu sehubungan dengan waktu dan mutu
Manusia sebagai pengolah informasi	Kemampuan manusia sebagai pengolah informasi menentukan keterbatasan dalam sistem informasi dan mengesankan dasar-dasar rancangan mereka
Konsep sistem	Karena SIM adalah sebuah system, maka konsep sistem perlu untuk memahami dan merancang pendekatan pada pengembangan sistem informasi
Konsep organisasi dan manajemen	Sistem informasi berada didalam sebuah organisasi dan dirancang untuk mendukung fungsi manajemen. Informasi adalah penentu yang penting dalam bentuk keorganisasian
Konsep pengambilan keputusan	Rancangan SIM bukan hanya harus mencerminkan pendekatan rasional terhadap optimasi, tetapi juga teori keperilakuan pengambilan keputusan dengan organisasi
Nilai informasi	Informasi mengubah keputusan. Perubahan dalam nilai hasil akan menentukan nilai informasi

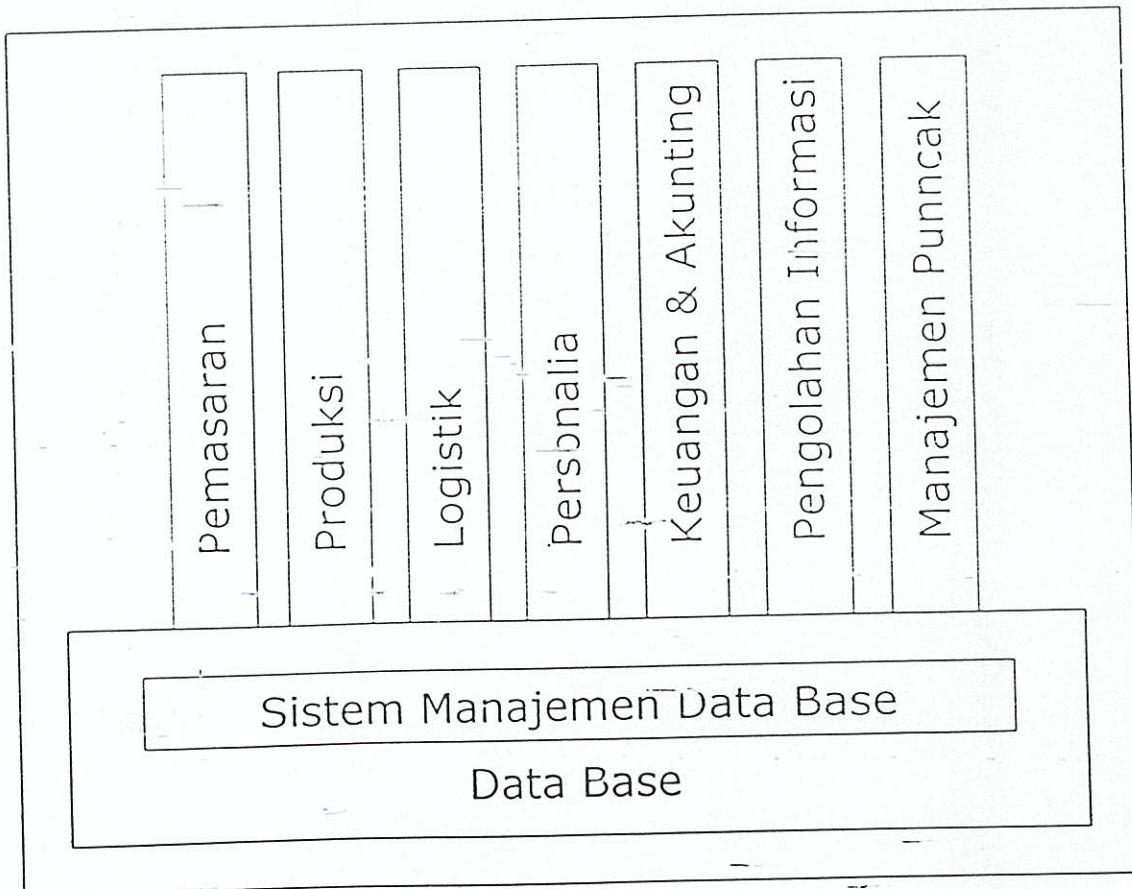
POKOK-POKOK sebuah SIM

Subsistem terapan dapat diuraikan dalam bentuk :

- Subsistem keorganisasian yang mendukung
- Subsistem jenis kegiatan yang tengah dilaksanakan.

SUBSISTEM FUNGSI KEORGANISASIAN

Subsistem fungsional dalam sebuah SIM yang dipakai dalam sebuah perusahaan manufaktur adalah sebagai berikut :

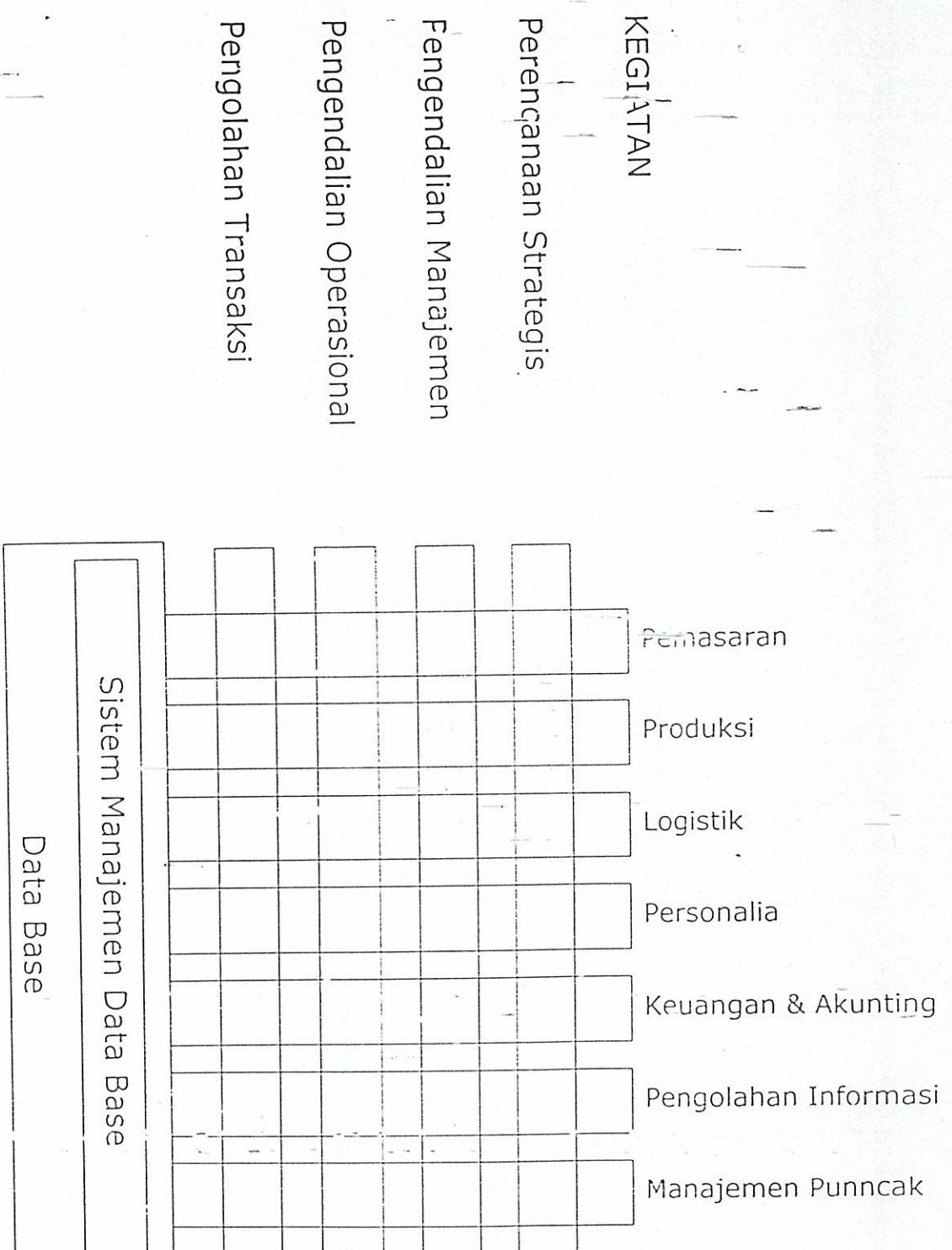


SUBSISTEM FUNGSI KEORGANISASIAN

Subsistem fungsional pokok	Beberapa pemakaian umum
Pemasaran	Peramalan penjualan, perencanaan penjualan, analisis pelanggan dan penjualan
Manufaktur/produksi	Perencanaan dan penjadwalan produksi, pengendalian biaya dan analisis biaya
Logistik	Perencanaan dan pengendalian pembelian, persediaan barang dan distribusi
Personalia	Perencanaan kebutuhan personalia, menganalisis prestasi dan administrasi gaji
Keuangan & Akunting	Analisis keuangan, analisis biaya, perencanaan kebutuhan modal dan perhitungan pendapatan
Pengolahan Informasi	Perencanaan sistem informasi, analisis biaya atau efektifitas
Manajemen Puncak	Perencanaan strategis, pengalokasian sumber daya

SUBSISTEM KEGIATAN

Subsistem kegiatan	Beberapa penggunaan umum
Pengolahan Transaksi	Pengolahan pesanan, pengiriman dan penerimaan
Pengendalian Operasi	Penjadwalan kegiatan dan laporan prestasi
Pengendalian Manajemen	Perumusan anggaran dan alokasi sumber daya
Perencanaan Strategis	Perumusan sasaran dan rencana strategis.



baik. Modul bisa ditulis dan cuci secara terpisah yang memungkinkan pemeliharaan yang lebih efisien dengan jalinan pengidentifikasi batas sistem yang sedang diubah. Jadinya pemakaian modul merupakan penerapan sistem. Suatu program yang memakai modul akan terdiri dari suatu bagian kecil pengendalian yang emngadakan pengawalan dan kemudian memanggil modul program menurut urutannya. Karena modul bisa dipakai oleh program yang merupakan aplikasi yang berlainan, perlu adanya perencanaan untuk dapat tiba pada serangkaian kerangka dimana modul umum bisa diidentifikasi dan didesain.

STRUKTUR SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERDASARKAN KEGIATAN MANAJEMEN

3 tingkatan kegiatan perencanaan dan pengendalian manajemen yakni: perencanaan strategik, kontrol manajemen dan kontrol operasional. Setiap tingkatan diuraikan hubungan dengan ciri operasional dan kebutuhan informasinya.

Pengendalian operasional adalah proses pemantapan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Dukungan pengolahan untuk pengendalian operasional

1. Pengolahan transaksi
2. Pengolahan laporan
3. Pengolahan pertanyaan

PENGENDALIAN MANAJEMEN

Informasi pengendalian manajemen diperlukan oleh berbagai manajer bagian, pusat laba-dsb. untuk mengukur prestasi, memutuskan tindakan pengendalian, merumuskan aturan keputusan baru untuk diterapkan personalia operasional dan mengalokasi sumber daya.

Proses pengendalian memerlukan jenis informasi berikut:

1. Pelaksanaan yang direncanakan (standar yg diharapkan, yg dianggarkan dsb)
2. Perbedaan dari pelaksanaan yang direncanakan
3. Alasan untuk perbedaan
4. Analisis atas keputusan /arah tindakan yang mungkin

Pangkalan data untuk pengendalian manajemen terdiri atas 2 unsur :

1. Pangkalan data yang disediakan
2. Rencana, standar, anggaran dsb yg mendefinisikan perkiraan ttg pelaksanaan

Syarat pengolahan utk mendukung kegiatan pengendalian manajemen adalah:

1. Model perencanaan/anggaran utk membantu para manajer dlm penyiapan dan pembentulan rencana & anggaran
2. Program pelaporan perbedaan utk mengolah laporan yg dijadwalkan yg menunjukkan perbedaan dari prestasi yg direncanakan
3. Modul analisis permasalahan guna menganalisis data utk menyediakan masukan bagi pembuatan keputusan

4. Model keputusan utk menganalisis suatu situasi permasaian & menyediakan suatu pemecahan optimal bagi persetujuan manajemen

5. Modul pertanyaan utk mendampingi dlm menjawab pertanyaan

Keluaran dari sistem informasi pengendalian manajemen adalah rencana dan anggaran, laporan yg dijadwalkan, laporan khusus, analisis situasi masalah, keputusan utk penelaahan dan jawaban atas pertanyaan.

PERENCANAAN STRATEGIK

Perencanaan strategik mengembangkan strategi sebagai sarana suatu organisasi utk mencapai tujuannya. Kegiatan perencanaan strategik tidak usah terjadi menurut suatu siklus periodik yg teratur seperti kegiatan pengendalian manajemen. Kegiatan ini memang agak tidak teratur, meskipun beberapa perencanaan strategik bisa dijadwalkan dalam perencanaan tahunan & siklus penganggaran. Kebutuhan data utk perencanaan strategik biasanya utk yg berguna dlm perencanaan strategik menunjukkan ciri data:

1. Prospek perekonomian bagi bidang kegiatan perusahaan dewasa ini
2. Lingkungan politik dewasa ini & perkiraan masa datang
3. Kemampuan & prestasi organisasi menurut pasaran, negara tsb
4. Proyeksi kemampuan masa datang & prestasi masa datang menurut pasaran, negara dsb
5. Prospek bagi industri dalam tiap negara
6. Kemampuan saingan & bagian pasar mereka
7. Peluang bagi karya usaha baru berdasarkan perkembangan dewasa ini yg diharapkan
8. Pilihan antara beberapa strategi
9. Proyeksi kebutuhan sumber daya bagi pilihan antara beberapa strategi

Dukungan sistem informasi tidak bisa selengkap bagi perencanaan strategik seperti bagi pengendalian manajemen dan pengendalian operasional, namun demikian SIM dapat memberi bantuan yang cukup pada proses perencanaan strategis misalnya:

1. Evaluasi kemampuan yg ada didasarkan atas data intern yg ditimbulkan kebutuhan pengolahan operasional, tapi hal ini perlu diuktisarkan dalam suatu cara yang khusus utk penggunaan perencanaan
2. Proyeksi kemampuan mendatang dpt dikembangkan oleh data masa lampau & diproyeksikan ke masa mendatang
3. Data ttg industri & saingan merupakan data pasaran dasar yg mungkin bisa direkam dlm pangkalan data komputer

STRUKTUR SIM BERDASARKAN FUNGSI ORGANISASI

SUBSISTEM PEMASARAN

Fungsi pemasaran biasanya meliputi semua kegiatan yang berkaitan dgn promosi dan penjualan produk/jasa. Transaksinya merupakan pesanan promosi dsb.

Kegiatan pengendalian operasional mencakup pencarian & pelatihan tenaga kerja, penjadwalan sehari-hari, usaha penjualan & promosi, dan status pengiriman harian (karena semuanya ini mempengaruhi kepuasan pelanggan).

Pengendalian manajerial meliputi data mengenai pelanggan, saingan, produk saingan dan kebutuhan tenaga penjualan.

Perencanaan strategis utk fungsi pemasaran melibatkan pasaran & strategi pemasaran baru. **Kebutuhan informasi** untuk perencanaan strategi meliputi analisis pelanggan, analisis saingan, trend, informasi penyelidikan konsumen, proyeksi pendapatan, proyeksi demografik & proyeksi teknologi.

SUSSISTEM LOGISTIK

Fungsi logistik meliputi kegiatan pembelian, penerimaan, sediaan & distribusi.

Transaksi yg harus diolah meliputi permintaan pembelian, pesanan pembelian, pesanan produksi, laporan penerimaan, tanda sediaan, permintaan pengangkutan, dan dokumen pengangkutan.

Fungsi pengendalian operasional memakai **informasi** yang ada dim daftar & laporan seperti pembelian yg baru lalu, angkutan ke pelanggan yg baru lalu, barang yg tdk ada dlm persediaan, barang yg berlebihan, laporan perputaran sejauh, ikhtisar prestasi penjual dan analisis prestasi pengangkut.

Informasi pengendalian informasi untuk logistik terdiri atas perbandingan antara tingkat sediaan yg direncanakan & aktual, harga pembelian barang, perputaran dsb.

Perencanaan strategik melibatkan analisis strategi distribusi baru, kebijaksanaan baru bertalian dgn penjual dan bikin & beli strategi.

SUBSISTEM PERSONALIA

Subsistem personalia meliputi penerimaan, pelatihan, pencatatan, pembayaran & pemberhentian personalia.

Transaksi menghasilkan dokumen yg menguraikan permintaan tenaga kerja, uraian jabatan, perincian pelatihan, data personalia, perubahan dlm tingkat pembayaran, jml jam kerja, pembayaran gaji & pemberitahuan pemberhentian,

pengendalian operasional untuk personalia memerlukan prosedur keputusan untuk tindakan seperti penempatan, pelatihan, pemberhentian, perubahan tingkat gaji dan pengeluaran bonus.

Pengendalian manajemen fungsi personalia didukung oleh laporan dan analisis yang menunjukkan perbedaan yang berasal dari selisih antara prestasi yang direncanakan & prestasi nyata utk jumlah karyawan yg diterima, biaya pencarian, komposisi sediaan keterampilan, biaya pelatihan, gaji yg dibayar, penyebaran tingkat gaji dan persaingan tingkat ghaji.

Perencanaan strategik utk personalia melibatkan diri dengan penilaian pilihan strategi utk pencarian, gaji, pelatihan dan imbalan tambahan yg akan memastikan organisasi dgn personalia yg perlu untuk mencapai sasaran.

Data strategik melibatkan analisis pergeseran pola kepegawaian, pendidikan, tingkat gaji, menurut wilayah negara. contoh: data personalia intern, keterampilan, pelatihan, korelasi antara prestasi kerja dan prestasi menurut wilayah geografis.

SUBSISTEM KEUANGAN & AKUNTANSI

Keuangan bertanggung jawab bagi pemastian sumber dana dengan biaya serendah mungkin. Fungsi ini meliputi pemberian kredit pada pelanggan, proses penagihan, manajemen dana, pengaturan pembelanjaan.

Akuntansi meliputi pengklasifikasian transaksi keuangan & mengikhtisarkan ke dalam laporan standar keuangan, penyiapan anggaran, dan pengklasifikasian serta penganalisaan data biaya.

Data anggaran dan biaya merupakan masukan bagi laporan pengendalian manajerial.

Pengendalian pengoperasian atas fungsinya menggunakan laporan kesalahan harian dan laporan perkecualian, catatan penundaan pengolahan, laporan transaksi yang belum diolah dsb.

Tingkatan pengendalian manajerial untuk akuntansi & keuangan memakai informasi mengenai biaya sumber dana yg dianggarkan dihadapkan dengan nyata, biaya pengolahan data akuntansi, dan tingkat kesalahan.

Tingkat perencanaan strategi untuk akuntansi & keuangan melibatkan suatu strategi untuk akuntansi dan keuangan melibatkan suatu strategi jangka panjang untuk memastikan pembelanjaan yg cukup, suatu kebijakan akuntansi perpajakan jangka panjang untuk memperkecil dampak pajak, dan sasaran yg berkaitan.

SUBSISTEM FUNGSIONAL LAINNYA

Pengolahan informasi dan puncak pimpinan pengolahan informasi merupakan permintaan untuk pengolahan informasi dapat dianggap sebagai bagian fungsi akuntansi. Transaksi untuk pengolahan, permintaan untuk perbaikan/perubahan program, usulan proyek & pengendalian hitungan

Pengendalian operasional memerlukan informasi mengenai jadwal harian, pekerjaan yg tertunda, tingkat kesalahan, biaya, prestasi & kemajuan proyek utk tiap proyek.

Perencanaan strategik untuk sistem informasi melibatkan jenis sistem informasi. Pengoperasian fungsi dan bentuk umum perangkat keras & lingkungan perangkat lunak yg akan tersedia.

Fungsi pimpinan puncak (direktur utama & staf) menjalankan fungsinya yg berbeda dari bidang fungsional.

Fungsi pimpinan puncak juga mencakup fungsi direktur yang bertindak dalam kedudukan sebagai pimpinan puncak seperti dalam panitia manajemen.

Transaksi yang diolah oleh pimpinan puncak terutama adalah permintaan akan informasi dan untuk keputusan. sebab itu dokumen transaksinya cenderung bersifat surat dan memoranda.

Informasi untuk pengendalian operasional dalam fungsi pimpinan puncak mencakup jadwal pertemuan, file korespondensi dan file kontak.

Pengendalian manajerial oleh pimpinan puncak memakai informasi yg mengikl tisarkan pengendalian manajemen yg tengah dilaksanakan oleh fungsi lain utk menilaiapakah d kerjakan sebagaimana direncanakan sebelumnya.

Kegiatan perencanaan strategik berkaitan dengan masaiah seperti pengarahan perusahaan dan desain utk perolehan sumber daya.

Perencanaan strategik di tingkat pimpinan puncak memerlukan serangkaian data ekstern maupun intern.dukungan sistem informasi untuk perencanaan strategik bisa mencakup pencarian kembali data,analisis secara adhoc dan model perencanaan komputer.